

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALISIS
SISWA PADA MATERI KETIMPANGAN SOSIAL MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS XII-IPS 2
SMA PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP;*



OLEH :

**ATIKA. A
NIM. 17058148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

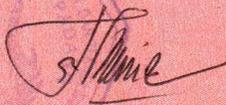
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALISIS
SISWA PADA MATERI KETIMPANGAN SOSIAL MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS XII-IPS 2
SMA PERTIWI 1 PADANG**

Nama : Atika. A
NIM/TM : 17058148/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiclogi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 8 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP,



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd
NIP. 19811215 201012 2 001

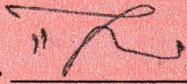
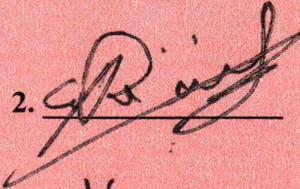
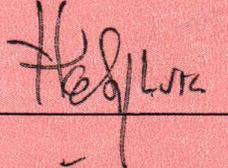
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 23 Agustus 2022**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALISIS
SISWA PADA MATERI KETIMPANGAN SOSIAL MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS XII-IPS 2
SMA PERTIWI 1 PADANG**

**Nama : Atika. A
NIM/TM : 17058148/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 23 Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Atika. A
NIM/TM : 17058148/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Siswa pada Materi Ketimpangan Sosial melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Agustus 2022

**Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi**



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Atika. A
NIM. 17058148

ABSTRAK

Atika. A (17058148) : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pada Materi Ketimpangan Sosial melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang. *Skripsi*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang terdapat pada siswa di kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengupayakan dan mengetahui peningkatan kemampuan berpikir analisis siswa melalui model pembelajaran *problem based learning* dalam proses pembelajaran sosiologi pada materi ketimpangan sosial di kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berisi alur penelitian meliputi empat tahapan yang akan membentuk siklus yaitu dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang yang berjumlah 33 siswa. Data kemampuan berpikir analisis siswa diperoleh melalui tes dan non tes, tes dilakukan dengan menggunakan lembar kerja siswa atau lembar diskusi dan lembar evaluasi sedangkan non tes dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa sebagai pendukung. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan berpikir analisis siswa pada tindakan siklus I mencapai 76 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 61%. Setelah tindakan siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 79 dengan ketuntasan belajar klasikal 81%. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada tindakan siklus I mencapai 71,78% dengan kriteria baik. Pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat menjadi 80,71% dengan kriteria sangat baik. Dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang meningkat pula.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning, Kemampuan Berpikir Analisis, Aktivitas Siswa, Sosiologi

MOTTO

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri....(QS. Ar-Ra’d:11)”

“Yakin dan ikhlas atas ketentuan-Nya dapat mengantarkan niat baik dan tulus kepintu gerbang kesuksesan yang telah dijanjikan-Nya bagi orang-orang yang sabar dan senantiasa bersyukur”

“Be grateful and you will be happy”

“Tidak akan berubah keadaan seseorang manusia kecuali atas usahanya sendiri”

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah dan sesuatu yang belum dikerjakan seringkali terlihat mustahil maka analisis lah terlebih dahulu danambil hikmah dari setiap hal-hal kecil sebelum menjadi besar agar dapat terlihat nyata”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya terbaik ini sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada keluargaku.

Kedua orangtuaku Bapak Azwar dan Ibu Yuhelmita yang menjadi sumber kekuatan, selalu mendoakan, mendukung dan memotivasiku agar senantiasa semangat dalam beraktivitas setiap hari hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adikku Blinti Kania dan sepupuku Rika Rahayu, Riki Shandra, Winda S yang menjadi penyemangat, selalu mendoakan dan mengingatkanku dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Sahabat-sahabatku Hendra Chandra Kirana, Ewa Ratna, Septivana Tia Ananda, Desri Ranti, Lili Afnita Wulandari yang menjadi penyemangat belajar, selalu kebersamai dan saling menguatkan satu sama lain selama berjuang di perkuliahan.

Teman-teman seangkatan selama menempuh pendidikan yang selalu menjadi penghibur dengan suasana kelas yang ceria lagi berwarna dan aktivitas bersama yang penuh dengan kenangan serta semua pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini.

Almamater Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah *Subhanahuwata'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberi kekuatan dan kesabaran untuk dapat menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Siswa pada Materi Ketimpangan Sosial melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang”.

Pada kesempatan ini peneliti menghaturkan rasa terima kasih tak terhingga kepada orang tua tercinta sepanjang masa, Ayahanda Azwar dan Ibunda Yuhelmita, serta Adik satu-satunya Blinti Kania yang menjadi alasan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, yang telah memberikan dukungan moril dan mensponsori masa-masa berjuang berupa materi, serta doa tanpa henti untuk kemudahan segala urusan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti
4. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd, M.Pd selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan,saran, serta nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta abang dan kakak staf administrasi Jurusan Sosiologi.
6. Bapak Firdaus, S.Pd, M.M selaku Kepala SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.

7. Ibu Khairunnisa, S.Pd, Gr selaku Guru mata pelajaran sosiologi SMA Pertiwi 1 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian skripsi ini.
8. Siswa-siswi kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kakak sepupu Rika Rahayu, yang telah banyak membantu peneliti dalam berbagai hal selama melaksanakan perkuliahan dan penulisan skripsi, selalu mengingatkan tentang skripsi, memberikan dukungan dan semangat serta sangat perhatian.
10. Adik sepupu Riki Shandra dan Winda S, saling mendukung, menyemangati, dan mengingatkan satu sama yang lainnya serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Aku, terima kasih untuk semua yang telah dilalui. Kamu kuat, kamu hebat.
12. Keluarga bahagia tercinta sahabat-sahabat terbaik Ewa Ratna, Desri Ranti, Septivana Tia Ananda, dan Hendra Candra Kirana yang selalu setia bersama-sama baik suka maupun duka menemani lika-liku perjuangan dari awal semester hingga saat ini, memberikan dukungan dan semangat, banyak kenangan yang tercipta.
13. Lili Afrita Wulandari, sahabat terbaik yang selalu ada dalam suka maupun duka dengan pribadi yang lembut dan manis, sopan santun bertutur kata, memberikan dukungan moril dan semangat agar diri tetap bangkit.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Padang, Agustus 2022



Penyusun

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v-vi
DAFTAR ISI	vii-ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BABIPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BABIKAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Kemampuan Berpikir Analisis	12
2. Model Pembelajaran Problem Based Learning	16
3. Ketimpangan Sosial	27
B. Studi Relevan	28
C. Teori Konstruktivisme	33
1. Pengertian Teori Konstruktivisme.....	34
2. Teori Konstruktivisme Menurut Ahli	37
3. Tujuan Belajar Konstruktivisme	38
4. Ciri-ciri Pembelajaran Konstruktivisme	39
5. Strategi Belajar Konstruktivisme	40

6. Langkah-langkah Konstruktivisme	40
7. Prinsip-prinsip Konstruktivisme	41
8. Kelebihan dan Kelemahan	42
D. Kerangka Berpikir	42
E. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Setting Penelitian.....	47
1. Tempat dan Waktu Penelitian	47
2. Subjek Penelitian	47
C. Desain Penelitian	47
D. Rincian Kegiatan	48
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	48
2. <i>Aktng</i> (Pelaksanaan)	49
3. <i>Observation</i> (Pengamatan)	50
4. <i>Reflecting</i> (Refleksi)	51
E. Instrumen Penelitian	51
1. Observasi	51
2. Tes	52
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
H. Indikator Keberhasilan.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Pratindakan	56
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	59
1. Siklus I	59
2. Siklus II	68
C. Perbandingan Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Siswa pada siklus I dan Siklus II	77
D. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil observasi aktivitas siswa pada mata pelajaran sosiologi	4
2. Perbandingan hasil UH pada mata pelajaran sosiologi	6
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi	7
4. Indikator kemampuan berpikir analisis siswa	15
5. Sintaks model pembelajaran <i>problem based learning</i>	22
6. Hasil observasi awal (pratindakan) aktivitas siswa	58
7. Hasil observasi siklus I aktivitas siswa	63
8. Hasil nilai kemampuan berpikir analisis siswa pada siklus I	65
9. Hasil observasi siklus II aktivitas siswa	72
10. Hasil nilai kemampuan berpikir analisis siswa pada siklus II	74
11. Perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II	78
12. Perbandingan persentase ketuntasan siswa pada siklus I dan II	81
13. Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berpikir	45
2. Desain penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin	48
3. Grafik perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II	79
4. Grafik perbandingan persentase ketuntasan siswa pada siklus I dan II	81
5. Grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II	75
2. Perbandingan persentase ketuntasan siswa pada siklus I dan II	78
3. Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I	
3. Daftar nama siswa kelas XII IPS 2	
4. Lembar diskusi siklus I	
5. Lembar evaluasi siklus I	
6. Rubrik penilaian	
7. Daftar pembagian kelompok siklus I	
8. Lembar observasi aktivitas siswa Siklus I	
9. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I	
10. Nilai kemampuan berpikir analisis siswa siklus I	
11. Nilai kemampuan berpikir analisis per Indikator siklus I	
12. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II	
13. Lembar diskusi siklus II	
14. Lembar evaluasi siklus II	
15. Daftar pembagian kelompok siklus II	
16. Lembar observasi aktivitas siswa Siklus II	
17. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II	
18. Nilai kemampuan berpikir analisis siswa siklus II	
19. Nilai kemampuan berpikir analisis per Indikator siklus II	
20. Surat izin penelitian	
21. Surat keterangan telah melakukan penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting dan perlu diperhatikan tidak hanya bagi pemerintah saja melainkan juga kita semua sebagai warga masyarakat Indonesia dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tanda suatu negara dapat dikatakan maju, apabila aspek pendidikan negara tersebut telah menjadi kebutuhan bagi masyarakatnya sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mereka.

Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dari sekolah saja namun dapat pula diperoleh dari lingkungan keluarga, sosial dan dimanapun kita berada. Menurut Syafril (2017), pendidikan adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku individu atau kelompok masyarakat dengan tujuan untuk mendewasakan manusia atau dalam rangka memanusiakan manusia yang sesungguhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam depdiknas (2003) yang telah ditetapkan pada UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa yang bertanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Tujuan tersebut menjadi suatu penyemangat bagi masyarakat agar mempunyai peranan terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Tanpa kemajuan pendidikan yang terencana, negara Indonesia akan ketinggalan dengan negara lain yang lebih maju dibidang pendidikan. Disekolah, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan merupakan suatu wadah atau tempat yang sangat tepat dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta harus menjadi prioritas secara optimal dan berkesinambungan agar peningkatan kualitas peserta didik pada setiap jenjang pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini hanya terfokus pada SMA (Sekolah Menengah Atas) yang akan dilaksanakan di kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang.

Dalam proses pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk memperhatikan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika hendak mengajar dikelas agar memungkinkan siswa lebih mudah merangsang dan memahami materi yang akan dipelajari, karena kegiatan mengajar guru dapat mempengaruhi bagaimana kegiatan belajar siswa didalam kelas. Guru tidak hanya dituntut mampu dalam menyampaikan teori saja melainkan juga harus mampu dalam mengusahakan agar materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga dapat dipahami dan bermanfaat bagi mereka serta juga mampu memotivasi siswa agar dapat meningkatkan aktualisasi dan potensi dirinya dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan berbagai media yang ada.

Selain itu, guru dan siswa keduanya saling berkaitan sehingga diharuskan adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam belajar agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Dalam hal ini, Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum SMA. Semua mata pelajaran mempunyai peranan terhadap kemajuan pendidikan termasuk mata pelajaran sosiologi, dimana siswa dituntut untuk dapat memahami materi pembelajaran dan mampu menemukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan belajarnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 minggu pada tanggal 21 dan 24 Januari 2022 di kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang diperoleh data, bahwa hasil dari beberapa permasalahan yang menjadi gejala penyebab utama terjadinya masalah pada siswa selama proses pembelajaran sosiologi adalah siswa “malas berpikir”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh berdasarkan indikator kemampuan berpikir analisis, data menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 60,89% yaitu pada indikator menganalisis masalah 49,11%, mengumpulkan informasi masalah 69,64%, mengidentifikasi sebab akibat terjadinya masalah 60,71%, menentukan pilihan-pilihan alternatif pemecahan masalah 58,93%, dan menyimpulkan hasil analisis 66,07%. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada
Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XII-IPS 2
SMA Pertiwi1 Padang

No	Indikator kemampuan berpikir analisis	Aspek yang dinilai	Hasil Obsevasi	
			Jumlah	Persentase
1	Menganalisis masalah	Siswa mengorientasikan diri pada masalah: - Kemampuan siswa dalam menganalisis masalah - Kemampuan siswa dalam merumuskan dan mendiagnosis permasalahan	55	49,11
2	Mengumpulkan informasi masalah	Siswa bekerjasama dalam melakukan penyelidikan: - Keterlibatan siswa dalam melakukan penyelidikan - Kemampuan siswa dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah	78	69,64
3	Mengidentifikasi sebab akibat terjadinya masalah	Siswa secara berkelompok berdiskusi dan menentukan strategi : - Kecakapan siswa dalam berdiskusi dan mengkomunikasikan idenya - Keterampilan berpikir siswa dalam memberikan dan memilih strategi pemecahan masalah	68	60,71
4	Menentukan pilihan-pilihan alternatif pemecahan masalah	Siswa menyajikan hasil diskusi/temuannya: - Kesesuaian penyajian hasil diskusi - Keberanian siswa dalam menyajikan dan memberikan tanggapan	66	58,93
5	Menyimpulkan hasil analisis	Siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusi: - Penyimpulan jawaban yang telah diperoleh dengan benar.	74	66,07
Total rata – rata				60,89

Sumber : Lembar obervasi aktivitas siswa, 2022

Data menjelaskan bahwa kemampuan berpikir analisis siswa masih dalam kategori rendah. Hal ini diketahui berdasarkan presentase dari hasil observasi yang masih rendah. Selain itu, pada saat berlangsungnya pelaksanaan observasi

siswa dikelas sering ditemui siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran sehingga ketika diberi pertanyaan oleh guru hanya 5-8 siswa saja yang bisa menjawab berdasarkan pendapat dari pemikiran mereka sendiri dan siswa yang lainnya masih menjawab berdasarkan bahasa buku atau mengutip dari buku. Kelas dikategorikan masih kurang aktif pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan, mencatat dan guru menerangkan sehingga suasana kelas menjadi pasif yang membosankan dan guru yang paling dominan aktif dari pada siswa.

Berdasarkan masalah diatas, menunjukan bahwa kemampuan berpikir analisis siswa pada kelas ini masih rendah karena peserta didik dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir analisis apabila mampu menguraikan sebuah kata atau konsep menjadi beberapa kalimat berdasarkan pendapat sendiri dengan menganalisis informasi yang diperoleh dalam belajar. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya tindakan dari guru agar aktivitas siswa dalam kelas dapat terlaksana dengan efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Permasalahan ini menyebabkan hasil ulangan harian kelas XII-IPS 2 dibawah nilai KKM. Hasil ulangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Perbandingan Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Sosiologi
Kelas XII-IPS SMA Pertiwi 1 Padang
Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Seluruh Siswa	Rata- rata Nilai	KKM (78)			
			Belum Tuntas		Tuntas	
			JS	%	JS	%
XII-IPS 1	25	79	7	28%	18	72%
XII-IPS 2	33	75	19	57%	14	42%
XII-IPS 3	33	80	13	39%	20	60%
XII-IPS 4	33	78	15	45%	18	54%

Sumber: SMA Pertiwi 1 Padang, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran sosiologi di kelas XII-IPS 2 paling rendah dari pada kelas XII-IPS lainnya yaitu memiliki nilai rata-rata hanya 75 dari 33 jumlah seluruh siswa hanya 14 siswa yang tuntas sebesar 42% dan 19 siswa tidak tuntas sebesar 57%. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa dikelas ini masih kurang memahami materi pelajaran sosiologi yang telah dipelajari, hal ini dibuktikan dengan gejala utama dari fenomena permasalahan yang sudah dijelaskan diatas.

Permasalahan diatas juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XII-IPS 2 yang memiliki nilai rendah dibanding nilai dari kelas yang lain. Berikut merupakan hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi
Kelas XII-IPS SMA Pertiwi 1 Padang
Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Seluruh Siswa	Rata- rata Nilai	KKM (78)			
			Belum Tuntas		Tuntas	
			JS	%	JS	%
XII-IPS 1	25	78,24	9	36%	16	64%
XII-IPS 2	33	74,65	20	60%	13	39%
XII-IPS 3	33	78,90	11	33%	22	66%
XII-IPS 4	33	77,95	16	48%	17	51%

Sumber: SMA Pertiwi 1 Padang, 2022

Data diatas menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dikelas XII-IPS 2 memperoleh nilai paling rendah dibanding dari kelas XII-IPS lainnya yaitu hanya 13 siswa yang tuntas sebesar 39% dan 20 siswa tidak tuntas sebesar 60%. Dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir analisis memiliki peranan yang sangat penting dan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh siswa.

Faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya kemampuan berpikir analisis siswa, yaitu disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal). Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dimana faktor internal ini terdiri atas faktor fisiologis dan psikologis. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dimana faktor eksternal ini terdiri atas faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, faktor internal dan eksternal diharapkan saling mendukung serta dapat meningkatkan faktor internal dan eksternal siswa demi tercapainya peningkatan terhadap

kemampuan berpikir analisis siswa disekolah.

Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap kemampuan berpikir analisis siswa adalah faktor eksternal terutama dilingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah ini adalah bagaimana sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membuat seorang anak berminat dalam belajar dan guru juga harus bisa memberikan proses pembelajaran yang menarik seperti model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa.

Dengan demikian, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). PBL adalah strategi pembelajaran yang berpusat dimana siswa bersama-sama memecahkan masalah dan merefleksikan pengalaman mereka, serta berdiskusi untuk memecahkan masalah. Model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dikenal sebagai pembelajaran berdasarkan masalah, yaitu dengan menyajikan kepada siswa situasi masalah yang bermakna yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk melakukan penyelidikan beserta pemecahan masalahnya.

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berfikir analisis siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang diangkat berupa dari fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar dan diharapkan dapat meningkatkan nalar siswa dalam mendapatkan alternatif solusi dari setiap permasalahan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sosiologi pada materi ketimpangan sosial dalam meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa yang dipilih oleh

peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan sukses dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) karena pembelajaran berbasis masalah ini merupakan pembelajaran yang bersumber dari masalah, yang mengajak siswa untuk memecahkan masalah dengan cara mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi sehingga siswa akan menemukan cara belajarnya sendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti memutuskan untuk membahas dengan mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Siswa pada Materi Ketimpangan Sosial melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir analisis siswa terhadap mata pelajaran sosiologi di kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang masih rendah.
2. Sebagian siswa menjelaskan konsep-konsep yang terdapat dalam sosiologi berdasarkan bahasa buku bukan dari *opini* atau pendapat mereka sendiri.
3. Siswa malas berpikir ketika berlangsungnya pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir siswa dalam mencerna pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.
4. Model yang diterapkan belum bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi kepada kemampuan berpikir analisis siswa melalui indikator kemampuan berpikir analisis melalui penggunaan model *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa di kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa pada materi ketimpangan sosial melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) di kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang*”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah “*Untuk mengupayakan dan mengetahui peningkatan kemampuan berpikir analisis siswa melalui model pembelajaran problem based learning dalam proses pembelajaran sosiologi di kelas XII-IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang*”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menjadi karya ilmiah dibidang pendidikan sehingga dapat menjadi bahan rujukan didalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Pihak Guru

Sebagai rekomendasi baru bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih model pembelajaran sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sosiologi.

b. Pihak Siswa

Melalui penggunaan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa dalam mempelajari mata pelajaran sosiologi.

c. Pihak Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan peneliti, dan pengalaman tentang penggunaan model pembelajaran serta sebagai sarana atau wadah untuk mengaktualisasikan ilmu yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat umum.